

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*,
DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI**

(Studi Empiris pada masyarakat Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:
Syarifatul Nur Ariza
NPM. 19.0101.0116

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2023**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, investasi sebelum revolusi industri 4.0 hanya berpusat pada jenis investasi yang bermodal besar. Seperti, investasi properti, dan investasi tanah. Beberapa jenis investasi itu dapat menitik beratkan padasebuah produk yang dapat dihasilkan. Maka, hanya terdapat golongan masyarakat tertentu yang mampu untuk berinvestasi. Kondisi perekonomian pada zaman sekarang sudah mengalami perkembangan yang sangat cepat, mulai berubah dan jenis-jenis investasi yang lebih terjangkau terus bermunculan dan lebih ringan yang tidak membutuhkan pengelolaan dengan modal besar, hal ini membuat seseorang harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang dimiliki dengan perencanaan yang tepat. Dengan adanya perencanaan tersebut, maka alternatifnya untuk pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan berinvestasi secara tepat yang mana dapat sebagai pengalokasian dana yang dimiliki. Pengetahuan serta pemahaman terkait hal keuangan harus dimiliki seseorang untuk memaksimalkan penggunaan produk keuangan yang akan menjadi tujuan, sehingga keputusan investasi yang tepat dapat diambil oleh investor dan diharapkan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Hal ini dikarenakan dengan dilakukannyainvestasi maka pendapatan dan pengeluaran dapat berjalan secara seimbang (Aristya, 2019).

Salah satu pentingnya melakukan sebuah investasi yaitu untuk mengembangkan atau menambah aset yang dimiliki dan adanya kebutuhan di

masa mendatang (Ariani dkk, 2016). Terdapat riset yang dilakukan GoBear Indonesia menghasilkan riset bertajuk *GoBear Financial Health Index* (FHI) (Dewi, 2019). Dengan melibatkan responden dari sejumlah negara memperlihatkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan perencanaan keuangan masih rendah. Hasil studi *Financial Health Index* (FHI) terdapat belum terencananya keputusan perencanaan keuangan pada usia 35 tahun dan seseorang baru akan memulai perencanaan pada usia 41 tahun.

Ditunjukkan pada penelitian GoBear *Financial Health Index* (FHI) bahwa terdapat rasa aman dan tenang secara keuangan pada masyarakat Indonesia dengan gambaran nilai 7,5 dari skala 1-10, faktanya apabila sumber pendapatan utama yang dimiliki hilang hanya terdapat 37% masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan untuk mencukupi keberlangsungan hidup selama lebih dari 6 bulan. Berdasarkan riset tersebut dapat kita ketahui bahwa perencanaan keuangan pada masyarakat Indonesia masih sangat rendah, serta dalam perencanaan keputusan investasi masih sangat kurang baik.

Namun pengambilan dalam keputusan investasi perlu adanya pemahaman mengenai keuangan yang sekarang lebih dikenal sebagai literasi keuangan (Putri & Hamidi, 2019). Literasi keuangan menjadi hal terpenting dalam aspek keuangan yang terus diusahakan untuk lebih maju. Literasi keuangan pada umumnya diartikan sebagai pemahaman mengenai pengelolaan aspek keuangan supaya dapat dimanfaatkan dengan baik. Perlunya pemahaman keuangan yang baik guna keberlangsungan hidup yang baik di masa mendatang. Disisi lain, dalam pengambilan keputusan terdapat pengaruh seperti *locus of control*.

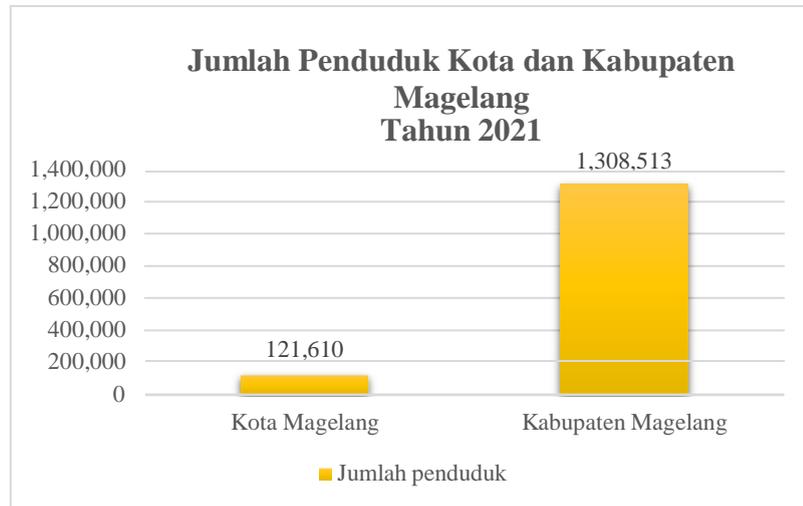
Ghufon & Risnawita (2015) mendefinisikan *locus of control* yaitu gambaran terhadap sumber penentu perilaku pada keyakinan seseorang. *Locus of control* terbagi atas dua kategori yaitu berdasarkan internal dan eksternal. Ghufon & Risnawita (2016) mendefinisikan *Internal locus of control* adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa apa yang dilakukan itu menentukan masa depan yang baik untuk dirinya. Ghufon & Risnawita (2016) mendefinisikan seseorang yang memiliki keyakinan seperti ini yakin bahwa bukan takdir yang menentukan dirinya, tetapi jalan yang dia lakukan adalah yang menentukan takdir. Sedangkan *eksternal locus of control* adalah cara pandang seseorang menganggap bahwa segala sesuatu yang dilakukan merupakan diluar dari kendali dirinya. Artinya semua yang dilakukan adalah sudah ditakdirkan memang seperti itu, seperti adanya keberuntungan, kesempatan, dan juga takdir.

Selain itu terdapat juga faktor seperti efikasi keuangan. Bhaskara (2017) menyatakan bahwa seseorang membutuhkan rasa kepercayaan dari diri sendiri untuk terus yakin dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guna mendorong untuk melakukan suatu hal berikutnya. Efikasi keuangan dapat mendorong seseorang untuk yakin dan berani dapat mengelola keuangan yang dimiliki secara tepat. Jika efikasi keuangan meningkat maka dengan keputusan investasi akan dapat meningkat juga. Beragamnya pemikiran dan konsep dalam diri masyarakat menjadi latar belakang yang menciptakan perbedaan literasi keuangan, *locus of control* serta efikasi keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Penelitian ini melibatkan gabungan dari penelitian dahulu mengenai

keputusan investasi, yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu adanya perbedaan objek dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang serta adanya penambahan variabel yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang lebih baik jika dilakukan peluasan variabel yang mempengaruhi keputusan investasi. Terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Loprang dkk (2022) didapat bahwa pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ariani dkk (2016) Literasi keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Realisasi Investasi pada Provinsi Jawa Tengah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 2019 PMA meningkat sebesar 28,50% sedangkan PMDN mengalami penurunan sebesar 32,13%. Penurunan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tersebut diduga antara lain dipengaruhi oleh adanya pelambatan perekonomian Global, penundaan rencana kegiatan investasi dan kendala-kendala internal seperti kurangnya literasi keuangan. Maka dengan adanya celah fenomena tersebut penulis memilih objek penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian pada Masyarakat Kabupaten Magelang dengan melihat jumlah perbandingan penduduk Magelang pada gambar grafik 1.1 sebagai berikut:



Gambar1.1 Grafik jumlah penduduk Kota dan Kabupaten Magelang

Sumber: Jateng bps.go.id

Dilihat dari tingkat penduduk wilayah masyarakat Kota Magelang lebih sedikit, dengan jumlah penduduk sebanyak 121.610 jiwa dan untuk perdesaan yaitu wilayah Kabupaten Magelang sebanyak 1.308.513 jiwa pada tahun 2021. Dilihat berdasarkan survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022) dari indeks literasi keuangan secara wilayah pada perkotaan lebih tinggi sebesar 50,52 persen, dibandingkan dengan masyarakat di desa sebesar 48,43 persen yang memperlihatkan lebih rendah persentasenya pada tahun 2021. Selain itu, berdasarkan hasil survei yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Kabupaten Magelang didapatkan bahwa Kabupaten Magelang tiap tahun inklusi keuangan meningkat, namun masyarakat mempunyai tingkat literasi keuangan yang sangat minim atau rendah, dengan adanya hal ini pemahaman atau pengetahuan yang kurang terkait konsep dasar keuangan (Jatengbps.go, 2021). Hal ini dapat menyebabkan banyaknya masyarakat

kurang tepat mengambil keputusan keuangan terutama dalam keputusan investasi. Berdasarkan celah fenomena survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022) dari indeks literasi keuangan secara wilayah dan survei yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Kabupaten Magelang, sehingga peneliti memilih Kabupaten Magelang sebagai objek dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control* dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Di Kabupaten Magelang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan, *locus of control* dan efikasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguji serta menganalisis pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan efikasi keuangan secara simultan terhadap keputusan investasi.
2. Menguji serta menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

3. Menguji serta menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi.
4. Menguji serta menganalisis pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan investasi masyarakat Kabupaten Magelang ini memiliki kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi pemerintah dan peneliti, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka secara terperinci peneliti mengharapkan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman serta dapat memper dalam ilmu belajar memecahkan sebuah masalah secara ilmiah dan mampu memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang di peroleh dibangku kuliah. Selain itu dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi untuk

mendapatkan pengetahuan dan kesadaran akan dampak literasi keuangan, locus of control dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kabupaten Magelang.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Magelang mengenai literasi keuangan, *locus of control*, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang sangat berguna untuk memelihara kinerja keuangan dalam menjaga stabilitas keuangannya. Serta diharapkan masyarakat dapat lebih sadar terhadap keputusan investasi guna keberlangsungan hidup yang lebih baik di masa yang akan datang.

c. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi kepada pemerintah mengenai pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi. Serta diharapkan pemerintah dapat mengambil keputusan untuk bisa memotivasi dan mengedukasi masyarakat khususnya di Kabupaten Magelang terkait tingkat literasi keuangan dan kesadaran akan investasi yang masih rendah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi urutan mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan sumber data, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian menggunakan bantuan program SPSS berupa statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F) dan pengujian hipotesis.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Theory of Planned Behaviour menurut Ajzen (1991) adalah teori yang menyatakan bahwa individu dalam berperilaku pasti didasari oleh keyakinan atas informasi yang sudah dia peroleh, dan seseorang yang mempunyai sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk melakukan suatu perilaku, maka individu tersebut akan berhasil, sedangkan berhasil atau tidaknya tergantung dari motivasi (niat) yang di miliki dan kemampuan atau kontrol perilaku. Inti dari teori ini mencakup tiga hal yaitu, pertama tentang keyakinan akan kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut atau *behavioral beliefs*, kedua yaitu keyakinan mengenai norma yang diharapkan serta motivasi untuk dapat memenuhi harapan tersebut atau *normative beliefs* dan yang ketiga yaitu mengenai keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung ataupun menghalangi perilaku serta kesadaran akan kekuatan faktor tersebut.

Menurut Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behaviour*, menunjukkan bahwa terdapat faktor yang melatar belakangi perilaku individu. Faktor tersebut yaitu *Personality, social, dan information*. Faktor *personality* yang meliputi sikap secara umum dari individu terhadap suatu hal, nilai hidup, kecerdasan, emosi yang dimiliki maupun sifat kepribadian. Faktor *social* meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, agama

dan etnis. Sedangkan dari faktor information meliputi pengetahuan, ekspos di media dan pengalaman yang dimiliki.

Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Efikasi Keuangan dapat diutarakan sebagai faktor informasi yang mempengaruhi sikap maupun perilaku seseorang sehingga *Theory of Planned Behaviour* dirujuk sebagai landasan dari teori keperilakuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. *Theory of Planned Behaviour* mengasumsikan bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan dengan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Teori ini dapat menganalisis tindakan dalam mengambil suatu keputusan keuangan dan menerangkan bagaimana perilaku seseorang ketika mengambil keputusan investasi, sehingga teori yang biasanya bersifat keperilakuan dapat digunakan dalam penelitian keuangan, sebagai *grand theory* penelitian. Maka peneliti memilih *Theory of Planned Behaviour* sebagai landasan teori keperilakuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

2. Keputusan Investasi

Menurut Abdul (2015) investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana yang dengan ketentuan atas pengalokasian jumlah dana terhadap jenis investasi tertentu yang diharapkan dapat memanasifestasikan keuntungan dimasa depan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan utama seseorang melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan *return* yang tinggi. Sedangkan untuk tujuan investasi yang luas meliputi untuk meningkatkan kesejahteraan para investor.

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkankeuntungan di masa yang akan datang (Budiarto, 2017). Semakin banyaknya jumlah investor pasar modal, semakin banyak keputusan-keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan. Keputusan investasi didasarkan pada tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko yang diterima, serta hubungan antara *return* dan risiko. *Return* yangdiharapkan dari investasi merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh dari inflasi.

Seorang investor yang lebih berani berinvestasi memiliki risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Sebaliknya, jika seorang investor yang tidak mau menanggung risiko dengan *return* yang terlalu tinggi, tentunya tidak bisa mengharapkan tingkat *return* yang tinggi pula. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi - informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian dapat membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan apakah investor memilih investasi terbaik atau tidak di antara alternatif investasi yang tersedia seperti saham dan sejenisnya.

Marsis (2013) mengatakan bahwa terdapat indikator keputusan investasi yaitu *return* (tingkat pengembalian), *Risk* (risiko), dan *The time factor* (waktu) pemahaman keterkaitan antara keuntungan atau pengembalian (*return*) yang diharapkan dengan resiko yang didapat dari investasi yang dijalani merupakan hubungan yang searah. Dalam memperlakukan pengambilan keputusan sebagai salah satu pemecahan masalah, investor memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai atau dihasilkan. Proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih alternatif pada saat pemecahan masalah menghasilkan suatu rencana keputusan dari satu atau lebih keinginan berperilaku. Begitupun dalam keputusan pembelian jenis investasi, konsumen memiliki tujuan ataupun sasaran yang diinginkan dicapainya.

3. Literasi Keuangan

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pembangunan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan terhadap konsep dan juga risiko keuangan, termasuk dalam hal keterampilan, keyakinan dan juga motivasi dalam penerapan pemahaman dan juga pengetahuan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih efektif dalam bidang ekonomi.

OECD (2018) telah melakukan pengembangan survei mengenai Literasi Keuangan Internasional dengan sampel beberapa negara termasuk Indonesia. Dalam penelitian pengukuran survei menggunakan 3 (tiga) instrument penting yaitu:

a. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Dalam indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai keuangan atau financial berdasarkan jawaban mereka, seperti pengetahuan perhitungan nilai uang bunga pinjaman, bagaimana menghitung bunga bank, tentang bunga bank majemuk, resiko dan laba investasi.

b. *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

Dalam indikator ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur berdasarkan jawaban responden mengenai perilaku keuangan seperti kehati-hatian sebelum melakukan pembelian, tepat waktu dalam membayar kewajiban (tagihan utang, pengaturan tujuan jangka Panjang keuangan, kegiatan menabung, keputusan memilih produk keuangan dan juga pinjaman yang dipilih untuk kebutuhannya.

c. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Dalam indikator sikap keuangan ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui jawaban responden mengenai bagaimana mereka bersikap dalam masalah keuangan, yang mengenai prioritas manajemen keuangan jangka pendek dibandingkan keamanan dalam

manajemen keuangan di jangka panjang atau perencanaan keuangan dalam jangka panjang. Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia menurut Otoritas JasaKeuangan (2019) dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. *Well literate*, dengan persentase sebesar 21,84% merupakan seseorang yang mempunyai keyakinan dan pengetahuan mengenai produk dan lembaga jasa keuangan, termasuk manfaat, fitur, resiko, hak serta kewajiban tentang jasa dan produk keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan layanan jasa dan produk keuangan.
- b. *Sufficient literate*, dengan persentase sebesar 75,69% merupakan seseorang dengan keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk manfaat, fitur, resiko, hak serta kewajiban tentang jasa dan produk keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan layanan jasa dan produk keuangan.
- c. *Less literate*, dengan persentase sebesar 2,06% dimana seseorang hanya sekedar berpengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
- d. *Non literate*, dengan persentase sebesar 0,41% merupakan seseorang yang tidak mempunyai lembaga jasa keuangan, dan juga tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan (OJK, 2019).

4. *Locus of Control*

Menurut Basak & Ghosh (2011) *Locus Of Control* merupakan kepercayaan individu dalam mengontrol kejadian yang mempengaruhidiri, terdapat beberapa dimensi *locus of control* yaitu suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan suatu solusi dari permasalahan, selalu mencoba untuk dapat berfikir seefektif mungkin, selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin tercapai sesuai tujuan yang diinginkan, dapat mudah menyerah, kurang menyukai berusaha karena mereka percaya dengan apa yang dilakukan ditentukan oleh faktor luar yang mengontrol, kurangnya dalam mencari informasi, mempunyai harapan bahwa terdapat sedikit korelasi antara usaha dengan kesuksesan, lebih mudahnya dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk dari orang lain.

Menurut Ghufron & Risnawita (2015) mendefinisikan *locus of control* yaitu gambaran terhadap sumber penentu perilaku pada keyakinan seseorang. *Locus of control* terbagi atas dua kategori yaitu berdasarkan internal dan eksternal. *Internal locus of control* adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa apa yang dilakukan itu menentukan masa depan yang baik untuk dirinya. Seseorang yang memiliki keyakinan seperti ini yakin bahwa bukan takdir yang menentukan dirinya, tetapi jalan yang dia lakukan serta mengendalikan kehidupan mereka adalah yang menentukan takdir. Menurut Reiss & Mitra (2015) mengatakan bahwa *Internal Locus Of Control* yaitu keyakinan pada diri seseorang yang menganggap bahwa

didalam dirinya memiliki kekuatan atau potensi besar yang tersimpan untuk menentukan takdir dirinya. Seseorang dengan *Internal Locus Of Control* akan menjelaskan bahwasannya keterampilan, kemampuan, dan usaha diri akan menentukan apa yang akan terjadi dan apa yang diperoleh dikemudian hari. Sedangkan *eksternal locus of control* adalah orang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan diluar dari kendali mereka serta cara pandang seseorang menganggap bahwa segala sesuatu yang dilakukan merupakan diluar dari kendali dirinya serta menganggap bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka.

Locus of control merujuk kepada sebuah kepercayaan bahwa seseorang dapat mengendalikan suatu persoalan kehidupannya dengan kemampuan sendiri. Dapat didefinisikan bahwa *locus of control* sebagai salah satu dari pemikiran seseorang bahwa kekuasaan atau kekuatan di luar kendali sendiri dan sangat berpengaruh dalam keadaan positif ataupun negative yang terjadi selama hidupnya (Sardogan, 2006). Robert (2001:90) mengatakan *locus of control* terkait dengan tingkat kepercayaan seseorang mengenai peristiwa, nasib, keberuntungan dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal atau faktor eksternal.

5. Efikasi Keuangan

Menurut Sina (2013) efikasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan yang dapat diambil dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki, serta merupakan sebuah keyakinan seseorang yang positif terhadap

kemampuan untuk sukses dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Efikasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Keputusan keuangan dapat dirasakan dari meningkatnya cara dalam pengelolaan keuangan dengan efikasi keuangan. Efikasi seseorang perlu dipertimbangkan karena dalam suatu pengambilan keputusan investasi hal tersebut dapat menjadi faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Konsep efikasi keuangan pada dasarnya konsep efikasi diri, hanya saja fokus pada keyakinan diri sendiri untuk berhasil dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki karena keyakinan seseorang untuk berhasil dan mempengaruhi sikapnya. Jika dalam keyakinan diri pada kemampuan keuangan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dapat berperilaku keuangan. Ketika seseorang memilih kepercayaan diri dalam mengelola keuangan secara baik, maka dimungkinkan minat investasi akan dapat meningkat. Adapun menurut penelitian Loprang dkk, (2022) mengatakan terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi indikator pengukuran literasi keuangan yaitu dari pengetahuan keuangan dasar, literasi simpanan dan pinjaman, literasi asuransi dan literasi investasi. Begitu juga dengan Farrell dkk, (2016) menyatakan bahwa efikasi keuangan dapat mempengaruhi pilihan asset investasi wanita.

Efikasi keuangan sebagai salah satu pemicu seseorang mengelola keuangannya dengan tepat dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga investor yang mempunyai tingkat efikasi keuangan

yang lebih tinggi akan cenderung lebih cepat tepat dalam pengambilan keputusan investasi sesuai kemampuan dan yang dibutuhkan. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk mencoba melakukan investasi harus mempunyai keyakinan bahwa dirinya dapat melakukan pengambilan keputusan investasi secara tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa mendatang (Sina, 2013).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini perlu dilakukan peninjauan terhadap berbagai penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya guna mendapatkan referensi yang sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya terkait faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahas referensi dan sebagai perbandingan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Loprang dkk, (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat Literasi Keuangan dan Efikasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dilihat dari nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel yang diperoleh dan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebihkecil dibandingkan dengan *alpha* maka disimpulkan bahwa Literasi keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua.

Mahwan & Herawati (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga variabel terdapat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Dari ketiga variabel bebas yang diteliti, variabel yang dominan mempengaruhi keputusan investasi yaitu persepsi resiko semakin baik pemahaman resiko yang dimiliki maka semakin baik keputusan investasi yang akan dilakukan sehingga dapat meminimalisir risiko yang diterima.

Khariyati & Krisnawati (2019) dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengujian hipotesis menggunakan uji T hasil yang didapat T hitung sebanyak $(21,313) > t$ Tabel $(1,966)$ dengan nilai signifikan $0,000$ kurang dari $0,05$ artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi pada masyarakat Kota Bandung dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu didapat sebanyak $53,3\%$ sedangkan $46,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan ini.

Pangestika & Rusliati (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi keuangan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa

hasil uji secara simultan literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan nilai sebesar 85,3%. Sedangkan melalui hasil uji secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan sebesar 79,9% dan efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan sebesar 5,4%.

Putri & Hamidi (2019) dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, Efikasi keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel literasi dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, hal ini dilihat pada uji t dalam pengolahan data bermasalah karena nilai yang diperoleh sebesar 0,545 di atas dari nilai tingkat kesalahan yaitu sebesar 0,05. Dengan begitu tidak adanya pengaruh dengan pengambilan keputusan investasi.

Musdalifah (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *locus of control*, *financial knowledge* dan *income*”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terhadap hasil dari uji F nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka H_0 ditolak dengan begitu terdapat pengaruh yang signifikan dari *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap keputusan investasi. Sedangkan uji t ketiga variabel mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 artinya berpengaruh yang signifikan dari *locus of control*,

financial knowledge, dan *income* terhadap keputusan investasi.

Ariani dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek literasi keuangan yang masih rendah dan perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan, yaitu literasi asuransi dan literasi investasi. Keempat variabel bebas yang diteliti hanya variabel *locus of control internal* yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pemilihan asset riil atau akun bank.

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti. Dimana jawaban itu masih bersifat lemah dan perlu dilakukan pengujian secara empiris kebenarannya. Adapun hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Theory of Planned Behaviour menyatakan bahwa terdapat suatu aspek yang mempengaruhi minat atau suatu keputusan tertentu dalam diri individu. Aspek tersebut yaitu *perceived behavioral control* (PBC) yang didasarkan pada suatu keyakinan yang adanya dalam diri setiap individu mengenai ada atau tidaknya aspek yang mendukung atau menghalangi seseorang untuk membuat sebuah perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Maka dari segala keputusan dan tindakan yang diambil seseorang dipengaruhi

oleh seberapa banyaknya informasi yang diterima dan dipahami yang pada akhirnya dapat melahirkan suatu tindakan tertentu yang mana inti dari *Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah minat seseorang untuk bertindak melakukan suatu hal tertentu. Dalam hal ini minat seseorang juga berpengaruh terhadap keputusan yang diambil untuk kedepannya. Keterkaitannya dalam penelitian yang dilakukan yaitu dalam teori tersebut dijelaskan bagaimana perilaku seseorang atau individu dalam bertindak atau melakukan sesuatu perilaku tertentu. Keputusan investasi merupakan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam mengalokasikan dananya ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2015) membuktikan bahwa pemahaman keterkaitan antara keuntungan atau pengembalian (*return*) yang diharapkan dengan resiko yang didapat dari investasi yang dijalani merupakan hubungan yang searah. Dalam keputusan investasi terdapat faktor yang dapat mempengaruhi seperti literasi keuangan. Menurut Otoritas jasa keuangan (2019) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku dengan tujuan meningkatkan kualitas pengambilan suatu keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Apabila seseorang ingin berinvestasi maka faktor psikologi yang bersumber dari pengalaman-pengalaman dan keyakinan yang dimiliki akan menjadi pertimbangannya. Faktor psikologi yang dikenal dapat dengan

istilah *Locus of control* serta efikasi keuangan.

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Loprang dkk (2022) yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahwan & Herawati (2021) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan, persepsi resiko dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Maka dengan begitu disimpulkan hipotesis pertama penelitian ini yaitu:

H1. Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Efikasi Keuangan Secara Simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Theory of Planned Behaviour merupakan minat setiap individu sendiri untuk bertindak dan melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam *Theory of Planned Behaviour* membahas tentang bagaimana intensi seseorang atau individu dalam bertindak atau melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut Saragih (2014) mengungkapkan bahwa intensi merupakan indikasi dari seberapa keras seseorang atau individu berusaha dan mencoba untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) Literasi keuangan yang diperoleh dan dimiliki oleh individu atau seseorang akan membantunya dalam suatu

pengambilan tindakan atau keputusan dengan sangat hati-hati, sehingga keputusan yang akan diambil nantinya akan bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian untuk dirinya sendiri. Pernyataan di atas didukung penelitian yang dilakukan oleh Aristya (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi. Maka dengan begitu disimpulkan hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H2. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

3. Pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi

Theory of Planned Behaviour menyatakan bahwa tingkah laku manusia atau individu berkaitan dengan keyakinan bahwa suatu target dari tingkah laku berada dibawah kendali atau kontrol dari kesadaran manusia atau individu tersebut. Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan, terdapat faktor psikologi yang mempengaruhi keputusan yang diambil tersebut. Dalam hal ini apabila seseorang ingin memutuskan untuk berinvestasi maka faktor psikologi yang bersumber dari pengalaman-pengalaman serta keyakinan yang dimiliki akan menjadi pertimbangannya. Salah satu faktor psikologi tersebut dikenal dengan istilah *locus of control*.

Definisi *locus of control* menurut Ghufron & Risnawita (2015) merupakan gambaran pada keyakinan seseorang terhadap sumber penentu perilaku. Selain itu *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Menurut Reiss & Mitra (2015)

mengatakan bahwa *Internal Locus Of Control* yaitu keyakinan pada diri seseorang yang menganggap bahwa didalam dirinya memiliki kekuatan atau potensi besar yang tersimpan untuk menentukan takdir dirinya. Seseorang dengan *Internal Locus Of Control* akan menjelaskan bahwasannya keterampilan, kemampuan, dan usaha diri akan menentukan apa yang akan terjadi dan apa yang diperoleh dikemudian hari. Sedangkan *eksternal locus of control* adalah cara pandang seseorang menganggap bahwa segala sesuatu yang dilakukan merupakan diluar dari kendali dirinya serta menganggap bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka.

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Musdalifa (2016) memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat. Maka dengan begitu disimpulkan hipotesis ketiga penelitian ini yaitu:

H3. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

4. Pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi

Theory of Planned Behaviour menyatakan bahwa perilaku menentukan niat untuk melakukan sesuatu hal. Dalam menentukan niat ataupun suatu keinginan minat dalam berinvestasi, seseorang butuh memiliki efikasi diri dalam keuangan dikenal dengan sebutan efikasi keuangan. Apabila seseorang mempunyai pengetahuan keuangan dengan disertai rasa percaya akan kemampuan yang dimiliki dalam pengelolaan

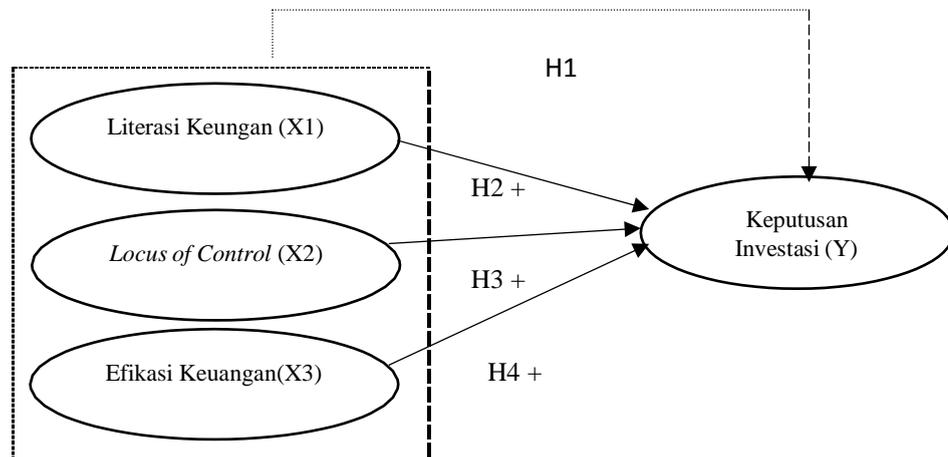
keuangan, maka seseorang akan paham dengan apa yang akan dihadapinya, seperti halnya memprediksi keuntungan yang didapat atau resiko kerugian yang bisa saja dialaminya. Efikasi keuangan dapat mendorong seseorang untuk yakin dan berani dapat mengelola keuangan yang dimiliki secara tepat. Jika efikasi keuangan meningkat maka keputusan investasi akan dapat meningkat. Efikasi seseorang perlu dipertimbangkan karena dalam suatu pengambilan keputusan investasi hal tersebut diduga menjadi faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Loprang dkk (2022) menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka dengan begitu disimpulkan hipotesis keempat penelitian ini yaitu:

H4. Efikasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

D. Model Penelitian

Keputusan investasi merupakan faktor penting untuk mengelola keuangan dalam kehidupan masyarakat. Pengelolaan keuangan dengan investasi ini dapat berpengaruh pada tingkat keuangan seseorang terhadap layanan jasa keuangan. Model Penelitian merupakan cara yang dipilih guna menyelesaikan masalah yang diajukan dalam penelitian. Model penelitian yang dikembangkan mengacu pada telaah teori maupun telaah penelitian yang sebelumnya telah dilakukan sehingga terdapat model penelitian mengenai hubungan antar variabel-variabel yang telah dijelaskan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka penelitian

Keterangan:

- > = secara parsial
-----> = secara simultan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metoda Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang umum terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Kabupaten Magelang karena dilihat terdapat tingkat literasi keuangan masyarakat desa yang masih rendah. Diambil dari data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah terdapat populasi masyarakat Kabupaten Magelang sebanyak 1.308.513 jiwa pertahun 2021.

2. Sampel

Pada penelitian ini Teknik Pengambilan sampelnya menggunakan model *Purposive sampling* yaitu, dengan jenis metode *Non Probability Sampling* menurut Sugiyono (2019) ini adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama setiap unit atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan sampel penelitian yang ditentukan beberapa kriteria yang harus diperhatikan dan dipenuhi responden, sebagai pertimbangan penentuan sampel yang akan diteliti disebut dengan teknik *Purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Digunakanya Teknik *purposive sampling* karena tidak tahu jumlah yang pasti terkait seberapa banyak masyarakat yang melakukan investasi. Sehingga ditentukan kriteria dari penelitian untuk

menjadi penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Usia produktif menurut Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 18 tahun untuk melakukan investasi.
- b. Bertempat tinggal di Wilayah Kabupaten Magelang karena tingkat literasi keuangan masih rendah.
- c. Sudah pernah atau sedang melakukan investasi dari berbagai jenis investasi baik reksadana, tabungan berjangka bank, deposito, emas, obligasi, *property*, asuransi investasi maupun saham.

Alasannya, menggunakan usia produktif karena usia dibawah 18 tahun belum paham dan mengerti mengenai investasi dan dimana tingkat usia produktif sedang dalam masa prima atau masa penuh semangat maka sangat memerlukan kesadaran untuk beinvestasi yang dengan tidak harus menunggu tua. Bertempat tinggal di Kabupaten Magelang karena berdasarkan prasurevei bahwa wilayah Kabupaten magelang tingkat literasi keuangan masih rendah dengan adanya hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat mengambil keputusan keuangan secara kurang tepat. Pernah atau sedang melakukan investasi, alasannya karena jika responden sudah pernah investasi pasti memiliki pengalaman dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi yang diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini lebih akurat.

Dikarenakan populasi Masyarakat Kabupaten Magelang sangatlah besar dan tidak pasti dalam setiap tahunnya. Maka penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Ferdinand (2005) yaitu sebagai berikut:

Jumlah sampel = Jumlah indikator x 5 hingga 10.

Pada penelitian ini menggunakan 14 indikator, maka jumlah sampel yang digunakan adalah $14 \times 10 = 140$ responden. Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh sampel maksimal atau paling banyak 140 responden dengan difokuskan pada masyarakat Kabupaten Magelang yang sudah pernah ataupun sedang melakukan investasi.

3. Data Penelitian

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut didapat dari hasil kuesioner yang akan disebarakan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dengan survei melalui penyebaran kuesioner pada responden dilakukan dengan melalui media online yaitu menggunakan *google form* yang disebarakan melalui media sosial (Instagram dan WhatsApp). Setelah dibagikan, responden akan dapat mengisikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal bertujuan untuk mencari bukti

hubungan sebab akibat melalui pengaruh yang dimunculkan antara variabel independent dengan variabel dependen. Dalam survei ini berisikan pertanyaan seputar pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dapat digunakan untuk menilai pandangan seseorang yang akan menjadi pedoman ketika mengambil keputusan investasi, berguna untuk melihat perilaku yang dapat berpengaruh dalam keputusan investasi. Pengisian jawaban responden sesuai dengan pemikiran dari responden sendiri atas kondisi yang sedang dialaminya dan yang diketahui. Hasil yang diperoleh dalam bentuk data yang kemudian tanggapannya dapat diukur yang berguna untuk pengumpulan data penelitian.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional adalah pengertian seluruh variabel yang digunakan untuk dapat diukur yaitu terdiri dari variabel independent dan dependen. Definisi operasional dari seluruh variabel yang peneliti gunakan aka memberikan pemahaman dan petunjuk tentang bagaimana variabel dapat diukur. Dalam perumusan definisi operasional dari suatu variabel yang membutuhkan kebutuhan yang sesuai dengan kondisi lapangan atau sering disimpulkan bahwa definisi operasional adalah pengertian yang akan digunakan sebagai pemahaman yang lebih ringkas dibandingkan dengan pengertian secara universal. Sehingga perlu diperhatikan keterkaitan dengan pengukuran yang sudah ditentukan, (Sugiyono, 2019).

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah persepsi dari responden terkait manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana yang dimiliki baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan, berdasarkan hasil dari keputusan yang telah dipilih yang bersumber dari kebijakan pada tindakan investasi dengan tujuannya mendapatkan profit dimasa yang akan datang (Budiarto, 2017). Pengukuran keputusan investasi dilakukan dengan menggunakan 3 butir pernyataan. Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif sebagai berikut: (sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS)) (Sugiyono, 2017). Adapun indikator dari keputusan investasi yang dipaparkan Putri & Hamidi (2019) yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengembalian (*Return*)
- b. Risiko
- c. Jangka Waktu

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan pada umumnya diartikan sebagai pemahaman mengenai pengelolaan aspek keuangan

supaya dapat dimanfaatkan dengan baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Perlunya pemahaman keuangan yang baik guna keberlangsungan hidup yang baik di masa mendatang. Pengukuran literasi keuangan dilakukan dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif sebagai berikut: (sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS)) (Sugiyono, 2017). Adapun indikator dari literasi keuangan yang dipaparkan Putri & Hamidi (2019) sebagai berikut:

- a. Pengetahuan umum seseorang
- b. Simpanan dan Pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

3. *Locus of Control*

Locus Of Control adalah suatu keyakinan dan cara pandang individu dalam menghadapi permasalahan berdasarkan kemampuan dari individu itu sendiri (Ghufroon, & Risnawita, 2016). Pengukuran *Locus Of Control* dilakukan dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif sebagai berikut: (sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS)) (Sugiyono, 2017). Adapun indikator dari *locus of control* yang dipaparkan Musdalifa (2016) sebagai berikut:

- a. Kepercayaan seseorang terhadap diri sendiri.

- b. Kemampuan seseorang.
- c. Kegagalan yang dilakukan karena ketidak beruntungan.
- d. Kesuksesan individu dikarenakan faktor nasib.

4. Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah mendorong seseorang untuk yakinkan berani dapat mengelola keuangan yang dimiliki secara tepat (Sina, 2013). Pengukuran efikasi keuangan dilakukan dengan menggunakan 3 butir pernyataan. Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif sebagai berikut: (sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS)) (Sugiyono, 2017). Adapun indikator dari efikasi keuangan yang dipaparkan Putri & Hamidi (2019) sebagai berikut:

- a. *Magnitude* (Tingkat kesulitan)
- b. *Generality* (Luas bidang perilaku)
- c. *Strength* (Derajat keyakinan atau pengharapan)

C. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2018) statistik deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, mengatur data yang berguna untuk untuk membuat gambaran yang jelas sehingga memudahkan dalam menganalisis dan menginteprestasikan data. Sehingga dapat memberikan suatu deskripsi atau gambaran data yang bisa dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai *minimum*, nilai *maksimum*,

kuortis, ataupun *range*, terkait data hasil responden yang akan diolah supaya lebih jelas dan mudah dipahaminya. Data berupa jawaban responden mengenai karakteristik mereka meliputi nama, gender, dan usia sebagai gambaran demografi responden.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Salah satu uji yang berguna untuk memperlihatkan seberapa jauh alat hitung yang diperlukan dalam sesuatu apa yang dihitung. Uji validitas berguna untuk memvalid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:53).

Pada kuesioner dapat diartikan sebagai validitas yang tinggi jika kuesioner nya menerapkan suatu kegunaan ukurannya dengan tepat dan akurat. Jika memiliki validitas yang rendah pengukuran ini pada kuesioner dikatakan tidak relevan. Pengukuran validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan cara *Chartered Financial Analyst* (CFA) yaitu untuk menguji apakah indikator-indikator yang digunakan mengkonfirmasi sebuah variabel. Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukur konstruk atau variabel maka akan memiliki nilai *loading factor* yang tinggi (Ghozali 2018:51) alasan penggunaan *Chartered Financial Analyst* (CFA) ini adalah karena CFA memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan

person correlation yaitu suatu kemampuan untuk menghasilkan faktor yang terbebas dari korelasi yang muncul diantara variabel yang diteliti dengan indikator variabel.

Asumsi yang mendasari digunakannya analisis faktor adalah suatu data matrik harus memiliki korelasi yang cukup dan terpenuhi semua rangkaian asumsi (Yulianti & Pramesti, 2021). Seperti, korelasi antar variabel harus andal yang dilihat dari hasil Kaisen-Meyer-Oklin (KMO) diatas 0.50 dan signifikasi pada *barletts test* dibawah 0.50 digunakan untuk memastikan bisa diprediksi dan analisis lebih lanjut. Analisis faktor dapat menentukan seberapa besar faktor yang nantinya terbentuk mampu menjelaskan variabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2016), uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua, tiga kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang didapat dari responden terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha* dengan menggunakan software SPSS dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pernyataan dikatakan reliabel (Ghozali, 2013).

3. Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji analisis regresi linear berganda bermanfaat untuk menangkap sejauh mana pengaruh antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Metode regresi ini dapat untuk memperkirakan kondisi naik atau turun variabel terikat, apabila lebih dari dua variabel bebas sebagai faktor yang bisa diubah nilainya. Model persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Keputusan Investasi
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi tiap variabel
X_1	: Literasi Keuangan
X_2	: <i>Locus of Control</i>
X_3	: Efikasi Keuangan
e	: error

4. Uji Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada koefisien determinasi (R^2) akan memberikan pengukuran sejauh manakah kemampuan suatu model pada saat memberikan

penjelasan akan variasi variabel dependen dimana nilai pada koefisien determinasi (nilai koefisien determinasi yaitu antara 0-1) yang kecil mampu menunjukkan kemampuan variabel independent didalam memberikan penjelasan pada variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi yang besar bahkan mendekati 1 maka akan memberikan penjelasan akan variabel independent memberi informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020).

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan suatu uji yang digunakan dalam mengevaluasi pengaruh seluruh variabel independennya terhadap variabel dependen (Widarjono, 2015). Kriteria dalam pengujian uji F tigtat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha= 5\%$) (Ghozali, 2018). Kriteria penentuan nilai Fhitung adalah sebagai berikut:

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$. Artinya terdapat pengaruh variabel independentterhadap variabel dependen, berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

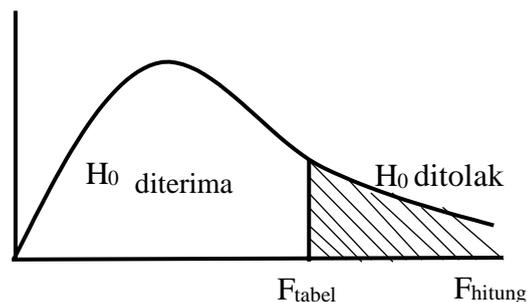
Tingkat signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05 dengan derajat pembilang $df = k-1$ dan derajat kebebasan penyebut $df = n - k$.

Kriteria pengujian F berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

H_a : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa variabel independent secara serentak mempengaruhi variabel dependen.

H_0 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menandakan bahwa variabel independent secara serentak tidak mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 3. 1 Penerimaan Uji F

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik yang berguna untuk menguji sejauh mana kebenaran hipotesis yang diajukan dalam membedakan rata-rata pada populasi. Dapat dilihat menunjukkan pengaruh satu variabel bebas pada variabel terikat dengan mengangap variabel bebas lainnya yang konstanta. Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh sebuah pengaruh akan satu variabel bebas disaat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya (Widarjono, 2015).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

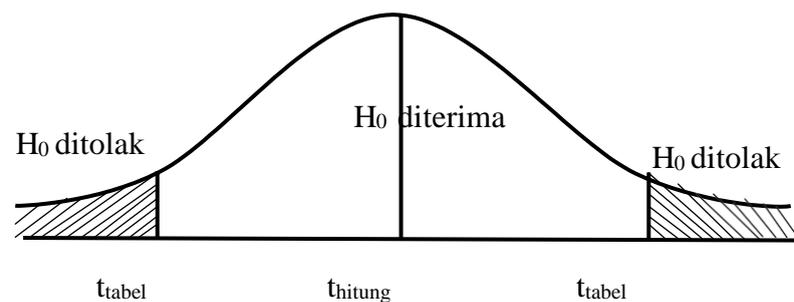
H_a : $\beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali, (2018) diketahui uji t dari masing-masing variabel dengan membandingkan t hitung dengan t tabel signifikansi 0,05 dengan syarat ketentuan kriteria sebagai berikut:

H_a : Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_0 : Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menandakan bahwa variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2 Penerimaan Uji t

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat, pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi masyarakat, pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat pada masyarakat Kabupaten Magelang. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan, *locus of control* dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan efikasi keuangan dapat diterapkan dalam masyarakat di Kabupaten Magelang sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi masyarakat.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa literasi keuangan dapat diterapkan dalam masyarakat di Kabupaten Magelang sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi masyarakat.
3. Variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa *locus of control* dapat diterapkan dalam masyarakat di Kabupaten Magelang sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi masyarakat.

4. Variabel efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa efikasi keuangan dapat diterapkan dalam masyarakat di Kabupaten Magelang sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi masyarakat.

B. Saran

Setelah ditarik kesimpulan sebelumnya, diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan kontribusi untuk peneliti kedepannya. Dari hasil penelitian ini ada beberapa masukan yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat di Kabupaten Magelang, termasuk mahasiswa perlu untuk menambah wawasan dan *control* diri tentang bagaimana berperilaku keuangan secara bijak sehingga memberikan *feedback* keuangan yang baik dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti *financial planning*, *financial attitude risk toleransi* serta menambah lokasi dan populasi dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Auditing Laporan Keuangan). Jilid1. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. McGraw-Hill Education, London. Scientific Research Publishing. (2018). (Second Edition).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179-211.
- Ariani, Sofi (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Aristya, Elvara Nungky. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Lambung Pustaka UNY*. https://doi.org/http://eprints.uny.ac.id/65036/1/Elvar%20NungkyAristya_15808141006.pdf
- Basak, R., & Ghosh, A. (2011). School Environment and Locus of Control in Relation to Job Satisfaction among School Teachers – A Study from Indian Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1199–1208. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.354>
- Bhaskara, W. P. (2017). *Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen*.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Bps.go.id*. <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>
- Budiarto, A. (2017). *Pengaruh Financial Litteracy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surapaya)*
- Chen, H. and Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students*. *Financial Services Review*, 7, 107-128-References-ScientificResearchPublishing. Scirp.org <https://www.scirp.org/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2264867>
- Danes, S.M & Haberman, H. (2008). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy and Behaviour. *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 18 No. 2, 48-60.
- Dewi, herlina. (2019). *Riset GoBear: Kesadaran perencanaan keuangan di masyarakat Indonesia masih rendah* [Keuangan.kontan.co,id].

<https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-gobear-kesadaran-perencanaan-keuangan-di-masyarakat-indonesia-masih-rendah/>.

- Farrell, L., Fry, T., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*.
- Ferdinand. (2005). *Metode Penelitian Manajemen. (2nd ed.)*. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Kumala, Irna. M. Intan. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2020*, 64–69.
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1295-1304
- M. Ghufron, & Rini Risnawita. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Teori-Teori-Psikologi-Ghufron-Risnawita/9291e03dd9a035ae0da80a8cff50307f80f551d9>
- Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 765-780.
- Marsis, A. S. (2013). *Rahasia Terbesar Investasi*. Second Hope.
- Musdalifa, M. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. *Repositori UIN Alauddin Makassar. Uin-Alauddin.Ac.Id*. <https://doi.org/http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3073/1%2010600112079.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). “*Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*”. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.asp>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi

Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (*Studi Kasus pada Mahasiswa Magister manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang*). 2019.

- Riyanto, S & Hatmawan, A.A . (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Robert, Ang. (2001). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital market)*”. Mediasoft Indonesia. Jakarta, 2001
- Sina, Gralans P. (2013). *Financial Efikacy dan Financial Satisfaction : Ditinjau dari Perbedaan Gender. Jurnal Manajemen*, Vol.12, No.2, Mei 2013
- SP - Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.pdf*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*. (2021). United States Department of State. <https://www.state.gov/the-organization-for-economic-co-operation-and-development-oecd/>
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.
- Yulianti, P., & Pramesti, D. A (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah Dengan Literasi Keuangan dan Financial Technology. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 57–70.